

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui studi teori dan analisis data empiris di MTs Ma'had Al Zaytun, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting yang menggambarkan pelaksanaan Program Madrasah Ramah Anak dan kontribusinya terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

1. Kebijakan program Madrasah Ramah Anak di MTs Ma'had Al Zaytun telah diterapkan secara sistematis dan menyeluruh, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip perlindungan dan pemenuhan hak anak ke dalam seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan tersebut diwujudkan melalui penyediaan lingkungan belajar yang aman, bebas dari kekerasan, diskriminasi, dan tekanan, serta mendukung terciptanya iklim pendidikan yang kondusif. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Kepala Madrasah yang menegaskan bahwa semua kebijakan dirancang agar siswa merasa aman dan termotivasi dalam belajar, serta didukung oleh perangkat pendukung seperti kurikulum yang inklusif, pelatihan guru, dan tata kelola madrasah yang partisipatif.
2. Kontribusi program Madrasah Ramah Anak terhadap peningkatan prestasi akademik siswa kelas 9 di MTs Ma'had Al Zaytun terlihat signifikan, ditandai dengan meningkatnya motivasi, kedisiplinan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Program ini tidak hanya fokus pada pencapaian kognitif, tetapi juga memperhatikan kebutuhan emosional dan psikososial siswa melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, adaptif, dan partisipatif. Seperti diungkapkan oleh Koordinator Kurikulum, "lingkungan belajar yang positif membantu siswa lebih fokus, percaya diri, dan termotivasi untuk belajar." Dampaknya terlihat pada tren peningkatan nilai, keaktifan siswa dalam kelas, dan rendahnya tingkat pelanggaran akademik.
3. Adapun faktor-faktor pendukung pelaksanaan program MRA antara lain tersedianya fasilitas yang memadai, lingkungan fisik madrasah yang tertata dan bersih, dukungan kebijakan madrasah yang progresif, keterlibatan aktif

guru, orang tua, dan komunitas, serta keberadaan program pendampingan akademik yang beragam. Faktor penghambat yang teridentifikasi mencakup variasi kemampuan siswa, kejenuhan akibat rutinitas, pengaruh lingkungan sosial seperti gawai, serta keterbatasan waktu belajar efektif akibat padatnya aktivitas. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui sinergi antara pihak manajemen, tenaga pendidik, dan layanan bimbingan konseling yang responsif.

## **B. Saran**

1. Untuk menunjang pelaksanaan Program Madrasah Ramah Anak (MRA) di MTs Ma'had Al Zaytun, madrasah dapat terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas infrastruktur serta fasilitas pendukung yang ramah anak. Hal ini mencakup ruang belajar yang ergonomis, area bermain yang aman, serta fasilitas khusus untuk anak berkebutuhan khusus. Ketersediaan ruang konseling, perpustakaan, laboratorium, dan Unit Kesehatan Madrasah (UKS) juga perlu ditingkatkan agar mampu memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan intelektual siswa secara optimal. Fasilitas yang memadai akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan aman, yang pada akhirnya dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi akademik.
2. Selain itu, peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam menerapkan prinsip-prinsip Madrasah Ramah Anak menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan program ini. Guru perlu dibekali dengan pelatihan berkelanjutan tentang pendekatan pembelajaran yang inklusif, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai psikologi perkembangan anak dan strategi pembelajaran aktif, guru dapat menciptakan suasana kelas yang mendorong siswa untuk lebih percaya diri, aktif, dan termotivasi dalam belajar. Hal ini akan berdampak langsung pada pencapaian akademik yang lebih baik, terutama bagi siswa kelas 9 yang berada pada fase penting dalam jenjang pendidikan menengah pertama.

3. Diperlukan penguatan sinergi antara madrasah, orang tua, dan komunitas sekitar. Peran serta orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah serta partisipasi aktif dalam kegiatan madrasah akan menumbuhkan dukungan emosional dan sosial yang kuat bagi siswa. Madrasah dapat memfasilitasi komunikasi yang efektif melalui forum silaturahmi, grup diskusi, dan laporan perkembangan siswa secara berkala. Dengan adanya kolaborasi yang solid, upaya menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak dan berorientasi pada peningkatan prestasi akademik akan berjalan secara menyeluruh, berkelanjutan, dan memberikan dampak jangka panjang bagi kemajuan pendidikan siswa.

### **C. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai pelaksanaan Program Madrasah Ramah Anak di MTs Ma'had Al Zaytun, terdapat tiga implikasi penting yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat relevansi konsep Madrasah Ramah Anak sebagai pendekatan pendidikan yang efektif dalam membentuk lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang siswa secara holistik. Temuan ini mendukung teori ekologi perkembangan anak dan pendidikan humanistik yang menekankan pentingnya lingkungan positif bagi pencapaian prestasi akademik, khususnya pada siswa kelas akhir seperti kelas 9.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran implementatif bagi madrasah lain dalam mengadopsi kebijakan Madrasah Ramah Anak. Praktik-praktik seperti penguatan infrastruktur, pelibatan aktif guru dan orang tua, serta pengembangan kurikulum yang inklusif dan adaptif dapat dijadikan model oleh satuan pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa melalui pendekatan yang berpusat pada anak.
3. Kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan di lingkungan Kementerian Agama dan Dinas

Pendidikan dalam merumuskan regulasi atau program pembinaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk mendukung sekolah/madrasah ramah anak. Kebijakan tersebut dapat mencakup pelatihan berkelanjutan bagi guru, penyediaan fasilitas ramah anak, serta sistem evaluasi nasional terhadap penerapan prinsip-prinsip Madrasah Ramah Anak.



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**